

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu unsur didalam proses mengajar yang mempunyai peran penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Kemampuan seorang guru mencapai tujuan pendidikan memegang peranan penting. Walaupun perangkat dan media pembelajaran sudah lengkap, apabila guru tidak mengelola proses pembelajaran mengajar maka tujuan yang akan dicapai tidak akan berhasil. Keberhasilan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar bukan hanya terletak pada media yang digunakan, melainkan seorang guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang aktif dan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur ialah satu diantara pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari di kelas XI AKL 2 SMKN 13 Medan. Dalam belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur dibutuhkan pemahaman, kerapian, ketelitian, dan latihan karena materi ini tidak hanya berupa memahami teori-teori namun juga membahas perhitungan. Salah satunya dalam materi dana jurnal penyesuaian perusahaan dagang yang diperlukan keterampilan dan ketelitian agar dapat menyusun dan menyesuaikan transaksi-transaksi yang terjadi dan akhirnya dapat melanjutkan ke tahap atau materi selanjutnya. Dan jika dilihat ternyata dalam mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur masih ditemui peserta didik yang rendah dalam aktivitas dan hasil belajarnya.

Menurut (Sofyan & Ratumanan, 2019) menyebutkan bahwa aktivitas belajar sangat penting peranannya terhadap hasil belajar karena berkaitan dengan kegiatan yang menuntut siswa untuk aktif dalam belajarnya. (Nuraini dkk., 2018) menyebutkan aktivitas belajar sangat penting untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik karena aktivitas belajar siswa dapat mengembangkan kreativitas siswa untuk berpikir dan menguasai materi pembelajaran.

Hasil observasi penulis dikelas XI AKL 2 SMKN 13 Medan pembelajaran praktikum akuntansi jasa, dagang, dan manufaktur yang dilakukan guru bahwa pembelajaran belum melibatkan siswa secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga siswa hanya menerima materi pembelajaran secara pasif. Selain itu siswa tidak membaca materi pelajaran, siswa tidak mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh guru, tidak mendengarkan penjelasan guru dan siswa kurang dalam menyampaikan pendapat atau tanggapan. Hal ini dapat dilihat pada tabel observasi awal penulis mengenai aktivitas siswa.

Tabel 1. 1
Data Hasil Observasi Awal Aktivitas Belajar Siswa

Kategori Aktivitas Belajar Siswa	Observasi I		Observasi II		Observasi III	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Sangat Aktif	0	-	1	2,9 %	1	2,9 %
Aktif	5	14,7 %	6	17,6 %	2	5,8 %
Cukup Aktif	8	23,5 %	4	11,7 %	6	17,6 %
Kurang Aktif	21	61,7 %	23	67,6 %	25	73,5 %
Tidak Aktif	-	-	-	-	-	-

(Sumber: Hasil Observasi awal aktivitas belajar di kelas XI AKL 2 SMKN 13 Medan T.P 2023/2024)

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar praktikum akuntansi jasa, dagang, dan manufaktur kelas XI AKL 2 SMKN 13 Medan masih rendah dikarenakan sebagian besar siswa belum aktif selama pembelajaran

berlangsung. Ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa I dari 34 siswa, sebanyak 21 siswa (61,7%) kurang aktif, dari observasi aktivitas belajar siswa II, 23 siswa (67,6%) kurang aktif, dan observasi aktivitas belajar siswa III, 25 siswa (73,5%) kurang aktif. Permasalahan aktivitas belajar yang terdapat di kelas XI AKL 2 SMKN 13 Medan antara lain, *visual activities* (membaca), *oral activities* (bertanya), *mental activities* (memberikan tanggapan), *emotional activities* (berani dan semangat).

Menurut Nuraini dkk., (2018) menyatakan bahwa semakin tinggi aktivitas belajar siswa maka hasil belajar siswa juga semakin tinggi. Rendahnya hasil belajar siswa di kelas XI AKL 2 SMKN 13 Medan dapat terlihat melalui rekapitulasi persentase nilai ulangan harian siswa yang memperlihatkan banyaknya siswa yang belum meraih nilai standar kriteria ketuntasan. Diketahui nilai KKM untuk kelas XI AKL 2 dalam pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur adalah 75.

Tabel 1. 2
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Kelas XI AKL 2 SMKN 13 Medan

Kelas	Tes	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XI AKL 2	UH 1	34	8	23,52%	26	76,47%
	UH 2		12	35,29%	22	64,70%
	UH 3		9	26,47%	25	73,52%
Jumlah			29	-	73	-
Rata-Rata			10	29,41%	24	70,59%

(Sumber: Daftar Nilai Ulangan Harian Praktikum Akuntansi Jasa, Dagang, Dan Manufaktur Siswa Kelas XI AKL 2 SMKN 13 Medan)

Dari tabel 1. 2 tersebut, dapat dilihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur masih

tergolong rendah. Persentase rata-rata siswa mencapai nilai KKM sebanyak 29,41%, sedangkan persentase rata-rata siswa yang tidak mencapai KKM 70,59%.

Menurut (Rusman, 2014) Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup faktor fisiologis serta faktor psikologis. Dan faktor eksternal mencakup faktor lingkungan serta faktor instrumental. (Ngalimun dkk., 2018) menyatakan bahwa faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Faktor eksternal memberi pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah lingkungan.

Salah satu faktor eksternal dalam lingkungan sekolah, adalah penerapan model pembelajaran oleh guru yang kurang sesuai dapat mempengaruhi aktivitas serta hasil belajar siswa menjadi rendah. Sebagian siswa mempunyai hasil belajar yang baik dan terlibat aktif dengan bertanya kepada guru mereka, sementara beberapa yang lainnya kurang tertarik untuk memberikan pertanyaan kepada guru mereka dan tidak berhasil mencapai tujuan pembelajaran, terlihat melalui kualitas hasil belajar siswa yang rendah.

Kualitas belajar siswa akan sangat terganggu apabila kondisi pembelajaran berlanjut seperti ini terus-menerus. Untuk memecahkan masalah itu, guru diharapkan mampu merancang kegiatan belajar-mengajar menjadi lebih menyenangkan agar menghasilkan peningkatan terhadap aktivitas serta hasil belajar siswa. (Gurning & Lubis, 2017) guru hendaknya memaksimalkan kemampuannya dalam menetapkan serta memilih strategi belajar-mengajar yang tepat dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Salah satunya melalui penerapan

model pembelajaran yang sesuai agar menghasilkan kegiatan belajar - mengajar yang lebih efisien, efektif serta membantu meraih tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Berdasarkan paparan permasalahan, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan hasil belajar serta aktivitas siswa meningkat, yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Menurut Widiaworo (2018) mengemukakan bahwa *Contextual Teaching and Learning* adalah model pembelajaran yang dimana guru mengaitkan antara materi pembelajaran yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Wahyuningsih (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Latuconsina dkk., (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik lebih tinggi dengan diterapkannya Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Di dalam proses pembelajaran guru diharapkan mampu untuk

membuat siswa aktif. Dalam model pembelajaran ini proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dan bentuk kegiatan siswa agar bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajari, bukan sekedar mengetahuinya, tetapi bagaimana siswa dituntut agar mampu memakai apa yang telah dipelajarinya dan diharapkan dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari kelak. Dengan demikian siswa dapat dengan lebih mudah menguasai materi pembelajaran yang diajarkan guru kepada siswa, sehingga diharapkan hasil dan aktivitas belajar akan meningkat.

Dengan menggunakan model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya didalam materi ayat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo-saldo rekening yang ada di neraca saldo menjadi saldo yang sebenarnya sampai dengan akhir periode akuntansi. Siswa menentukan jurnal penyesuaian yang akan diposting kedalam buku besar dan menerapkan postingan jurnal penyesuaian kedalam buku besar untuk perusahaan dagang. Oleh karena itu, hubungan antara *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan materi ayat jurnal penyesuaian yaitu materi ayat jurnal penyesuaian diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa dengan mengaitkannya dan menerapkannya dengan situasi atau kasus nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian *Contextual Teaching and Learning* membantu siswa untuk lebih terlibat dan memahami materi jurnal penyesuaian dengan lebih baik melalui penerapan langsung dalam konteks yang relevan.

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 13 Medan T.P 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa kelas XI AKL 2 SMKN 13 Medan yaitu pada aktivitas *visual activities* (membaca), *oral activities* (bertanya), *mental activities* (memberikan tanggapan), *emotional activities* (berani dan semangat).
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas XI AKL 2 SMKN 13 Medan pada nilai praktikum akuntansi jasa, dagang, dan manufaktur yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75.
3. Guru mata pelajaran belum menerapkan model pembelajaran, masih sebatas metode ceramah dan penugasan (latihan maupun Pekerjaan Rumah).
4. Siswa/I di kelas XI AKL 2 SMKN 13 Medan masih bersikap pasif dan belum mandiri dalam kegiatan belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah aktivitas belajar dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa kelas XI AKL 2 SMKN 13 Medan T.P 2023/2024?
2. Apakah hasil belajar dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa kelas XI AKL 2 SMKN 13 Medan T.P 2023/2024?

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, rendahnya aktivitas dan hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur dapat disebabkan penerapan model konvensional yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Maka alternatif yang dilakukan untuk memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran praktikum akuntansi jasa, dagang, dan manufaktur adalah penulis akan bekerja sama dengan guru mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur di SMKN 13 Medan agar menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang diharapkan dapat dijadikan sebagai pemecahan masalah dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kelas XI AKL 2 SMKN 13 Medan.

Dalam penerapan model ini langkah pertama yang dilakukan adalah meninjau kembali pengalaman dan pengetahuan siswa dengan mengadakan pre-test mengenai bahan yang akan dipelajari. Langkah kedua, setelah mengadakan

pre-test guru membagikan siswa kedalam kelompok diskusi. Langkah selanjutnya adalah guru menyampaikan materi yang akan diajarkan dan menjelaskan tujuan dan sasaran apa yang akan dicapai dalam materi tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* siswa dituntut untuk lebih membaca, mengeluarkan pendapat, memecahkan soal dan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan konteks sehari-hari. Dalam penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* guru juga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajarsiswa. Penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* siswa diajak berdiskusi dalam kelompok yang dibagi sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, saling bertanya satu sama lainnya dan membuat kesimpulan diakhir diskusi.

Berdasarkan uraian diatas maka penting diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI AKL 2 SMKN 13 Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI AKL 2 SMKN 13 Medan T.P 2023/2024 dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

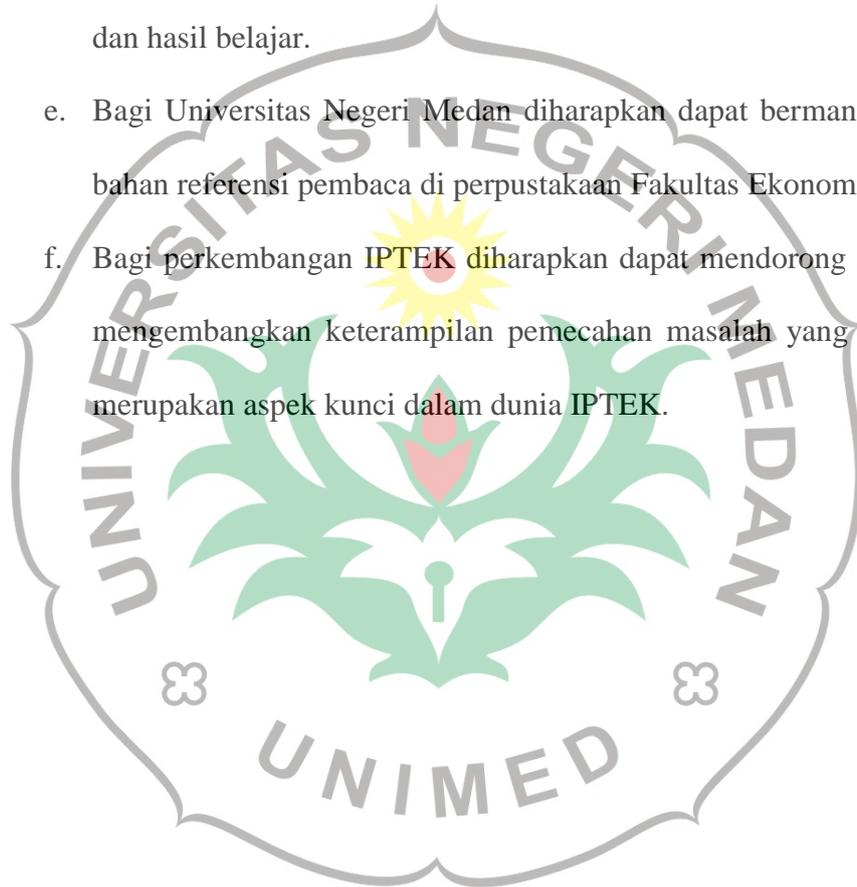
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas XI AKL 2 SMKN 13 Medan T.P 2023/2024 dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan informasi yang didapat dari penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan pada pembelajaran, khususnya terkait model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.
 - b. Dapat menjadi acuan serta bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan bagi siswa dapat memperbaiki aktivitas serta meningkatkan hasil belajar Akuntansi.
 - b. Bagi guru diharapkan menjadi strategi pembelajaran akuntansi yang dapat memperbaiki aktivitas pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Bagi SMKN 13 Medan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya peningkatan aktivitas serta hasil belajar praktikum akuntansi jasa, dagang dan manufaktur siswa dengan implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

- d. Bagi peneliti yaitu dapat memberikan pengalaman dan wawasan yang berkaitan dengan model pembelajaran yang meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
- e. Bagi Universitas Negeri Medan diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi pembaca di perpustakaan Fakultas Ekonomi UNIMED.
- f. Bagi perkembangan IPTEK diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang kritis, yang merupakan aspek kunci dalam dunia IPTEK.



THE
Character Building
UNIVERSITY